



# LKJ

LAPORAN KINERJA PEMERINTAH

## DINAS PARIWISATA TAHUN 2021



## DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL 2022

## Kata Pengantar

---

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2021.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti Perubahan RPJMD tersebut, maka disusunlah Perubahan Rencana Strategis Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Bantul,

Februari 2022

Kepala,



**Kwintarto Heru Prabowo, S.Sos**  
**NIP. 197204131998031008**

## Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021 telah berpedoman kepada Perubahan RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti hal tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah menetapkan Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021.

Dalam pelaksanaan tahun anggaran 2021 Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 tahun 2019 tentang perubahan 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul

Nomor 126 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

Tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

- a. Perumusan kebijakan bidang pariwisata
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
- e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas dan fungsinya

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama IKU, disimpulkan bahwa seluruh indikator berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 153,89%. Ada 2 (dua) IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria Sangat Tinggi, meliputi :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan
2. Lama Tinggal Wisatawan

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar .....	
Ikhtisar Eksekutif .....	
Daftar Isi.....	
Daftar Tabel.....	
Daftar Gambar.....	
Bab I Pendahuluan .....	
A. Latar Belakang .....	
B. Pembentukan OPD.....	
C. Susunan Organisasi .....	
D. Keragaman SDM .....	
E. Isu Strategis.....	
Bab II Perencanaan Kinerja .....	
A. Rencana Strategis .....	
1. Visi dan Misi .....	
2. Tujuan dan Sasaran .....	
3. Kebijakan, Strategi dan Program.....	
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 .....	
C. Program untuk Pencapaian Sasaran.....	
Bab III Akuntabilitas Kinerja .....	
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 .....	
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	
1. Sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan	
2. Sasaran Lama Tinggal Wisatawan	

C. Akuntabilitas Anggaran .....  
D. Efisiensi Sumber Daya .....  
Bab IV Penutup .....

## Daftar Tabel

---

Tabel II.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan .....
Tabel II.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama .....
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021.....
Tabel II.5	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2021.....
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....
Tabel III.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 .....
Tabel III.3	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran .....
Tabel III.4	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran .....
Tabel III.5	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran .....
Tabel III.6	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran .....
Tabel III.7	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran dst.....
Tabel III.8	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2021 .....
Tabel III.9	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021 .....
Tabel III.10	Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021.....

## Daftar Gambar

---

Gambar I.1 Bagan Organisasi .....
Gambar I.2 PNS Menurut Pendidikan.....
Gambar I.3 Perimbangan Jenjang Pendidikan per Jenis Kelamin .....
Gambar I.4 Komposisi Jenis Kelamin Jabatan Struktural .....
Gambar III.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan
Gambar III.2 Lama Tinggal Wisatawan

# Bab I Pendahuluan

---

## A. Latar Belakang

Sistem Laporan Kinerja dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Pemerintah. Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja adalah Kementerian/Lembaga, Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Organisasi Perangkat Daerah.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2021, pemerintah daerah menyusun Laporan Kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen Laporan Kinerja bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra OPD, RKPD/Renja OPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai berikut :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata;
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kerja kegiatan dan kinerja Dinas Pariwisata pada tahun berikutnya.

## **B. Pembentukan OPD**

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang tugas pokok dan fungsinya di bidang Pariwisata sesuai dengan Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku Peraturan Bupati Bantul nomor 126 tahun 2016 tentang Kedudukan , Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, yang dalam tugas pokoknya melaksanakan 3 program di pariwisata, 1 program urusan kebudayaan dan 1 program penunjang urusan pemerintahan. Di dalam tugas pokok dan fungsinya Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata.

Selain tugas pokok Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas dan fungsinya.

## **C. Susunan Organisasi**

Struktur organisasi OPD digambarkan sebagai berikut :

**Gambar I.1. Bagan Organisasi**



**D. Keragaman SDM**

Jumlah SDM di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dapat dikategorikan berdasarkan jenis pendidikan dan pangkat/golongan. Dari sisi jenis pendidikan, latar belakang pendidikan masih didominasi oleh SMA, sedangkan dari sisi golongan, didominasi oleh Golongan III. Secara detail kondisi SDM dapat dilihat pada tabel berikut.

**Gambar I.2**

PNS Menurut Pendidikan, Golongan dan Jenis Kelamin

Jenis Pendidikan							Jml	Gol				Jml	Jenis Kelamin
SD	SMP	SMA/ SMK	Sarmud/D2 /D3	S1	S2	S3		I	II	III	IV		P/L
5	8	32	8	9	4	-	66	5	34	21	6	66	17/49

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, 2021

**E. Isu Strategis**

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari 5 (lima) Kabupaten dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di

sebelah selatan, sebelah barat dengan Kabupaten Kulonprogo dengan sungai Progo-nya, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul dengan kawasan karst dan perbukitannya, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kotamadya Yogyakarta dengan wilayah Urban dan sub-urban. Kondisi wilayah dan masyarakat Kabupaten Bantul yang sedemikian lengkap sangat mendukung berkembangnya pariwisata khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu letak geografis yang cukup dekat dengan Kota Yogyakarta memberikan kemudahan akses bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Bantul.

Beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian terkait dengan perkembangan pariwisata di Kabupaten Bantul pada tahun 2021 antara lain:

1. Revitalisasi pengembangan destinasi wisata yang berfokus pada keunikan dan keunggulan potensi masing-masing destinasi
2. Pengembangan pariwisata minat khusus melalui pengembangan pariwisata pedesaan (desa-desa wisata) dengan mengedepankan aspek pemberdayaan masyarakat
3. Mengoptimalkan peran berbagai media informasi untuk promosi dan penyebaran informasi pariwisata
4. Mengoptimalkan kemitraan dan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam pembangunan destinasi wisata dalam upaya meningkatkan daya tarik dan pelayanan wisata
5. Peningkatan kualitas SDM dengan menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Akademi
6. Peningkatan investasi kepariwisataan melalui fasilitasi kemudahan perijinan dan ketersediaan lahan.

## Bab II Perencanaan Kinerja

---

### A. Rencana Strategis

#### 1. Visi dan Misi (visi + misi adalah visi bupati yang di dukung oleh OPD bersangkutan)

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Bupati Bantul yaitu :

***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sehat, sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang ber-Bhinneka Tunggal Ika”.***

Dengan visi tersebut seluruh stakeholder pariwisata di Kabupaten Bantul yang meliputi komponen masyarakat, pemerintah, dunia usaha, perangkat desa, pelaku wisata, lembaga swadaya, dan pelaku lainnya, diharapkan dapat menjadi bagian penting dalam proses pemberdayaan serta berperan aktif dalam pengembangan pariwisata guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Misi pembangunan Bupati Bantul saat ini adalah sebagai berikut :

MISI 1 : Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik prima

MISI 2 : Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa

MISI 3 : Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi

MISI 4 : Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana

MISI 5: Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, ramah perempuan, lansia dan difabel

## **2. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Mengacu pada pernyataan visi dan misi pembangunan di Kabupaten Bantul, maka tujuan pembangunan pariwisata yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan dengan didukung peran serta dan sinergi kemitraan antar pelaku wisata serta media pemasaran yang efektif.

Sedangkan sasarannya adalah penjabaran dari tujuan, yaitu terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul.

Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

**Tabel II.1**  
**Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

<b>Visi : “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sehat, sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang ber-Bhinneka Tunggal Ika”.</b>			
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
1. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerangan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan inklusif	Mewujudkan perekonomian daerah yang berkeaitas	Meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan
			Lama Tinggal Wisatawan

### 3. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

**Tabel II.2**  
**Strategi dan Kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul**

**Visi : “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sehat, sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang ber-Bhinneka Tunggal Ika”.**

**Misi 1 : “ Pendayagunaan Potensi Lokal Dengan Penerapan Teknologi dan Penyerapan Investasi Berorientasi pada Pertumbuhan Ekonomi Inklusif”**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan perekonomian daerah yang berkualitas	Meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata</li> <li>2. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata</li> <li>3. Peningkatan promosi dan kerjasama pariwisata</li> <li>4. Pengembangan produk ekonomi kreatif lokal yang mendukung pariwisata</li> </ol>

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pemasaran Pariwisata
3. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
5. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

**Tabel II.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah Kunjungan wisatawan
2		Lama Tinggal Wisatawan

Sumber : Dinas Pariwisata Bantul 2021

## B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021.

Sejak tahun 2015 Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja kegiatan (*cascading* eselon IV) dapat dilihat pada [esakip.bantulkab.go.id](http://esakip.bantulkab.go.id).

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2021 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, renja 2021, IKU dan APBD. Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2021 sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PARIWISATA

ꦥꦶꦏꦸꦁꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦠꦤ꧀ꦥꦶꦫꦶꦮꦶꦱꦠ

Komplek Pemda II Jalan Lingkar Timur, Manding, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kode Pos: 55711 Telp. (0274) 6460222 Fax (0274) 6460183  
e-mail : [dinas.pariwisata@bantulkab.go.id](mailto:dinas.pariwisata@bantulkab.go.id) Website: [www.pariwisata.bantulkab.go.id](http://www.pariwisata.bantulkab.go.id)

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos.  
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata  
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. ABDUL HALIM MUSLIH  
Jabatan : Bupati Bantul  
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 1 November 2021

PIHAK KEDUA  
BURATI BANTUL  
H. ABDUL HALIM MUSLIH

PIHAK PERTAMA  
KEPALA DINAS PARIWISATA  
DINAS PARIWISATA  
KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos.  
NIP. 197204131998031008

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	1.870.000	Triwulan I	1.870.000
					Triwulan II	1.870.000
					Triwulan III	1.870.000
					Triwulan IV	1.870.000*
		Lama Tinggal Wisatawan	hari	1	Triwulan I	1
					Triwulan II	1
					Triwulan III	1
					Triwulan IV	1*

Keterangan :

- Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut diatas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut :

No.	Program RPJMD P	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 7.933.399.358
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
4.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.244.561.860
		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Rp. 199.326.500
5.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 6.268.544.220
6.	Program Pengembangan Kemitraan	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 1.099.778.940
Jumlah Anggaran			Rp. 16.745.610.878

- \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome
- Target Tahunan semula untuk Tahun 2021 Jumlah Kunjungan Wisatawan 6.780.706 orang dan Lama Tinggal Wisatawan 2,2 hari namun karena kondisi masih pandemi covid-19 maka target diturunkan.

Bantul, 1 November 2021



### C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul . Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel II.4 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya Kualitas dan Ekonomi Kreatif	Program Pemasaran Pariwisata
2.		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
3.		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4.		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

Sumber :

## Bab III Akuntabilitas Kinerja

---

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

**Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

### A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Secara umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	2021		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.870.000 orang	2.819.698 orang	150,79%
2	Lama Tinggal Wisatawan	1 hari	1,57 hari	157%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, 2021

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap realisasi indikator kinerja utama Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran ber kriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 153,89%.

### B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam Sub Bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapaun

evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

### 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Capaian kinerja yang dicapai menunjukkan hasil kurang baik. Target yang ditetapkan dalam RPJMD, Renstra dan Renja pada tahun 2021 adalah 1.870.000 orang terrealisasi 2.819.698 orang atau tercapai 150,79% dengan nilai kinerja sangat tinggi. Namun jika dibandingkan pada tahun 2020 realisasi 2.348.313 orang maka capaian tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 471.385 orang atau 20,07%.

Target capaian tahun 2021 merupakan target akhir renstra sehingga jika dilihat dari realisasi capaian dari target akhir renstra masih memerlukan sebesar 41,58%

Faktor pendukung dalam pencapaian target indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan adalah makin banyaknya promosi wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Pelaksanaan Promosi ini dilakukan dengan cara menyelenggarakan promosi wisata melalui media cetak, media sosial, media online yang bertujuan untuk dapat memberikan hasil positif bagi pertumbuhan wisatawan.

Uraian analisa secara umum tentang sasaran.

Tabel III.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran  
Strategis Meningkatnya Daya Tarik Wisata

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	2021			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	2.348.313 orang	1.870.000 orang	2.819.698 orang	150,79%	1.870.000 orang	150,79%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul 2021.

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang sangat baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 1.870.000 orang, realisasi sebesar 2.819.698 orang, tercapai 150,79% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2020) sebesar 2.348.313 atau tercapai sebesar 138,14%, maka capaian tahun 2021 naik sebesar 20,07%. Namun kenaikan capaian tersebut belum bisa mencapai secara maksimal karena target yang digunakan merupakan target penyesuaian setelah adanya perubahan target di tahun 2020. Sehingga masih

perlu adanya langkah-langkah untuk mengurai permasalahan yang harus diperhatikan agar target IKU bisa mencapai lebih tinggi dari target yang ditentukan.



Permasalahan :

1. Belum optimalnya perwujudan Sapta Pesona dan Sadar Wisata di setiap obyek wisata dan pokdarwis di Kabupaten Bantul
2. Belum lengkapnya produk perencanaan pengembangan kepariwisataan
3. Belum optimalnya implementasi sadar wisata di masyarakat dan pelaku wisata
4. Belum optimalnya sarana dan prasarana obyek wisata

Solusi :

1. Peningkatan sarana dan prasarana wisata dan penguatan kapasitas SDM serta lembaga pengelolaan obyek wisata
2. Penyusunan RDKP untuk 17 kecamatan dan RTOW untuk setiap obyek wisata sebagai penjabaran RIPPARDA Kabupaten Bantul dalam rangka pembangunan kepariwisataan secara terpadu dan terintegritas.
3. Pelaksanaan pembinaan kelompok Sadar Wisata dan masyarakat pelaku wisata secara kontiyu dengan memanfaatkan semua media maupun pelatihan-pelatihan.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Lama Tinggal Wisatawan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan promosi pariwisata melalui media sosial, media cetak, media elektronik;
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata;
- c. Meningkatkan kemitraan baik dengan pihak akademis maupun pelaku wisata

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan Pada tahun 2021, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata dengan indicator cakupan promosi pariwisata pada tahun 2021 mentargetkan sebesar 90% tercapai sebesar 90% program ini didukung dengan sub kegiatan antara lain :
  - a. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri
  - c. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
2. Program pengembangan destinasi pariwisata dengan indicator jumlah peningkatan destinasi pariwisata pada tahun 2021 mentargetkan sebesar 3 buah tercapai sebesar 3 buah program ini didukung dengan sub kegiatan antara lain :
  - a. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
  - b. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - c. Sub Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Program pengembangan kemitraan dengan indicator peningkatan jumlah mitra pariwisata pada tahun 2021 mentargetkan sebesar 3 mitra tercapai sebesar 3 mitra program ini didukung sub kegiatan antara lain :
  - a. Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
  - b. Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PARIWISATA

ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦠꦺꦤ꧀ꦥꦶꦫꦶꦮꦶꦱꦠ

Komplek Pemda II Jalan Lingkar Timur, Manding, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kode Pos: 55711 Telp. (0274) 6460222 Fax (0274) 6460183  
e-mail : [dinas.pariwisata@bantulkab.go.id](mailto:dinas.pariwisata@bantulkab.go.id) Website: [www.pariwisata.bantulkab.go.id](http://www.pariwisata.bantulkab.go.id)

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos.  
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata  
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. ABDUL HALIM MUSLIH  
Jabatan : Bupati Bantul  
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 1 November 2021



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	1.870.000	Triwulan I	1.870.000
					Triwulan II	1.870.000
					Triwulan III	1.870.000
					Triwulan IV	1.870.000*
		Lama Tinggal Wisatawan	hari	1	Triwulan I	1
					Triwulan II	1
					Triwulan III	1
					Triwulan IV	1*

Keterangan :

- Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut diatas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut :

No.	Program RPJMD P	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 7.933.399.358
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kabupaten/Kota	
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
4.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.244.561.860
		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Rp. 199.326.500
5.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 6.268.544.220
6.	Program Pengembangan Kemitraan	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 1.099.778.940
	Jumlah Anggaran		Rp. 16.745.610.878

- \*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome
- Target Tahunan semula untuk Tahun 2021 Jumlah Kunjungan Wisatawan 6.780.706 orang dan Lama Tinggal Wisatawan 2,2 hari namun karena kondisi masih pandemi covid-19 maka target diturunkan.

Bantul, 1 November 2021



### C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul . Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel II.4 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya Kualitas dan Ekonomi Kreatif	Program Pemasaran Pariwisata
2.		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
3.		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4.		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

Sumber :

## Bab III Akuntabilitas Kinerja

---

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

**Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

### A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Secara umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	2021		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.870.000 orang	2.819.698 orang	150,79%
2	Lama Tinggal Wisatawan	1 hari	1,57 hari	157%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, 2021

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap realisasi indikator kinerja utama Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran ber kriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 153,89%.

### B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam Sub Bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapaun

evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

### 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Capaian kinerja yang dicapai menunjukkan hasil kurang baik. Target yang ditetapkan dalam RPJMD, Renstra dan Renja pada tahun 2021 adalah 1.870.000 orang terrealisasi 2.819.698 orang atau tercapai 150,79% dengan nilai kinerja sangat tinggi. Namun jika dibandingkan pada tahun 2020 realisasi 2.348.313 orang maka capaian tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 471.385 orang atau 20,07%.

Target capaian tahun 2021 merupakan target akhir renstra sehingga jika dilihat dari realisasi capaian dari target akhir renstra masih memerlukan sebesar 41,58%

Faktor pendukung dalam pencapaian target indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan adalah makin banyaknya promosi wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Pelaksanaan Promosi ini dilakukan dengan cara menyelenggarakan promosi wisata melalui media cetak, media sosial, media online yang bertujuan untuk dapat memberikan hasil positif bagi pertumbuhan wisatawan.

Uraian analisa secara umum tentang sasaran.

Tabel III.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran  
Strategis Meningkatnya Daya Tarik Wisata

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	2021			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	2.348.313 orang	1.870.000 orang	2.819.698 orang	150,79%	1.870.000 orang	150,79%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul 2021.

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang sangat baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 1.870.000 orang, realisasi sebesar 2.819.698 orang, tercapai 150,79% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2020) sebesar 2.348.313 atau tercapai sebesar 138,14%, maka capaian tahun 2021 naik sebesar 20,07%. Namun kenaikan capaian tersebut belum bisa mencapai secara maksimal karena target yang digunakan merupakan target penyesuaian setelah adanya perubahan target di tahun 2020. Sehingga masih

perlu adanya langkah-langkah untuk mengurai permasalahan yang harus diperhatikan agar target IKU bisa mencapai lebih tinggi dari target yang ditentukan.



Permasalahan :

1. Belum optimalnya perwujudan Sapta Pesona dan Sadar Wisata di setiap obyek wisata dan pokdarwis di Kabupaten Bantul
2. Belum lengkapnya produk perencanaan pengembangan kepariwisataan
3. Belum optimalnya implementasi sadar wisata di masyarakat dan pelaku wisata
4. Belum optimalnya sarana dan prasarana obyek wisata

Solusi :

1. Peningkatan sarana dan prasarana wisata dan penguatan kapasitas SDM serta lembaga pengelolaan obyek wisata
2. Penyusunan RDKP untuk 17 kecamatan dan RTOW untuk setiap obyek wisata sebagai penjabaran RIPPARDA Kabupaten Bantul dalam rangka pembangunan kepariwisataan secara terpadu dan terintegritas.
3. Pelaksanaan pembinaan kelompok Sadar Wisata dan masyarakat pelaku wisata secara kontiyu dengan memanfaatkan semua media maupun pelatihan-pelatihan.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Lama Tinggal Wisatawan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan promosi pariwisata melalui media sosial, media cetak, media elektronik;
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata;
- c. Meningkatkan kemitraan baik dengan pihak akademis maupun pelaku wisata

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan Pada tahun 2021, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata dengan indicator cakupan promosi pariwisata pada tahun 2021 mentargetkan sebesar 90% tercapai sebesar 90% program ini didukung dengan sub kegiatan antara lain :
  - a. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
  - b. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri
  - c. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
2. Program pengembangan destinasi pariwisata dengan indicator jumlah peningkatan destinasi pariwisata pada tahun 2021 mentargetkan sebesar 3 buah tercapai sebesar 3 buah program ini didukung dengan sub kegiatan antara lain :
  - a. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
  - b. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - c. Sub Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Program pengembangan kemitraan dengan indicator peningkatan jumlah mitra pariwisata pada tahun 2021 mentargetkan sebesar 3 mitra tercapai sebesar 3 mitra program ini didukung sub kegiatan antara lain :
  - a. Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
  - b. Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

## 2. Lama Tinggal Wisatawan

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 1 hari, merupakan target penyesuaian setelah adanya target perubahan ditahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19, sehingga Dinas Pariwisata yang semula menargetkan lama tinggal wisatawan sebesar 2,2 hari realisasi sebesar 1,57 hari tercapai 157% atau bernilai kinerja sangat tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya 2020 sebesar 1,56 hari maka capaian tahun 2021 mengalami kenaikan.

Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 2,2 hari, sehingga untuk mencapai target akhir renstra masih memerlukan kenaikan sebesar 28,64% untuk mencapai target akhir renstra 2021.

Faktor pendukung dalam pencapaian target indikator lama tinggal wisatawan dengan adanya desa wisata di Kabupaten Bantul yang mulai dibentuk tahun 2000 dan juga mulai bertumbuhnya homestay, hal tersebut yang menjadi salah satu faktor pendukung lama tinggal wisatawan.

**Tabel III.5 Lama Tinggal Wisatawan**



Sumber data : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul 2020



Dari table diatas dapat dilihat bahwa realisasi lama tinggal wisatawan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mengalami kenaikan walau hanya sedikit dari realisasi tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan masih adanya panedmi covid-19. Untuk lebih mengoptimalkan destinasi wisata di Kabupaten Bantul yang merupakan tujuan dari pelaksanakan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. , maka perlu penyelesaian permasalahan didalam IKU tersebut.

Permasalahan :

1. Belum lengkapnya produk perencanaan pengembangan kepariwisataan daerah
2. Belum optimalnya perwujudan Sapta Pesona di setiap obyek wisata dan pokdarwis di Kabupaten Bantul
3. Belum optimalnya sarana dan prasarana obyek wisata
4. Belum optimalnya implementasi Sadar Wisata di masyarakat dan pelaku wisata

Solusi yang direncanakan :

1. Penyusunan RDKP untuk 17 kecamatan dan RTOW untuk setiap obyek wisata sebagai penjabaran RIPPARDA Kabupaten Bantul dalam rangka pembangunan kepariwisataan secara terpadu dan terintegritas

2. Peningkatan sarana dan prasarana wisata dan penguatan kapasitas SDM serta lembaga pengelolaan obyek wisata
3. Penguasaan lahan perlu dikoordinasikan dengan perangkat daerah yang membidangnya, sehingga pembangunan destinasi wisata lebih optimal

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Lama Tinggal Wisatawan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan promosi pariwisata melalui media sosial;
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata;
- c. Meningkatkan kemitraan baik dengan pihak akademisi maupun pelaku wisata.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan Meningkatnya Daya Tarik Wisata pada tahun 2021, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program pengembangan kemitraan dengan indikator peningkatan jumlah mitra pariwisata pada tahun 2021 menargetkan sebesar 3 mitra tercapai sebesar 3 mitra yaitu PURPAR , GIPI dan Kedaulatan Rakyat program ini didukung kegiatan antara lain :
  - a. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi
  - b. Pengembangan kelembagaan pariwisata
  - c. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Peningkatan Kemitraan Pariwisata

### **C. Akuntabilitas Anggaran**

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2021 di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebesar Rp. 16.745.610.878,00 yang digunakan untuk membiayai Belanja Langsung. Sedangkan realisasi belanja langsung sebesar Rp. 16.116.712.416,00, atau sebesar 96,24%.

Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel III.4 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Program Pemasaran Pariwisata	1.244.561.860,00	
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	6.268.544.220,00	
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.099.778.940,00	
4	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	199.326.500,00	
<b>Jumlah</b>		8.812.211.520,00	
<b>Belanja Langsung Pendukung</b>		7.933.399.358,00	
<b>Total Belanja Langsung</b>		16.745.610.878,00	

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, 2021

Belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp.8.812.211.520,00 atau sebesar 52,62% dari total belanja langsung, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp.7.933.399.358,00 atau sebesar 47,38% dari total belanja langsung.

Anggaran untuk program/kegiatan utama, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan besaran anggaran 46,06% dari total belanja langsung. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relative kecil adalah sasaran Lama Tinggal Wisatawan sebesar 6,57% dari total anggaran belanja langsung.

Penyerapan belanja langsung pada Tahun 2021 sebesar 96,24% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja **efektif** jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran daerah. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 52,62%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 47,38%.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 46,06%, sedangkan penyerapan anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Lama Tinggal Wisatawan sebesar 6,57%. Jika dilihat dari serapan anggaran per sasaran, maka sasaran Jumlah

Kunjungan Wisatawan menyerap anggaran paling besar yaitu 46,06% dari target. Sedangkan sasaran Lama Tinggal Wisatawan menyerap anggaran terkecil yaitu 6,57% dari target.

Anggaran dan realisasi belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

**Tabel III.5 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Cakupan Promosi Pariwisata	90%	90%	100%	1.244.561.860	1.237.714.998	95,04
2	Jumlah Peningkatan Destinasi Pariwisata	3 buah	3 buah	100%	6.268.544.220	6.086.966.363	97,10
3	Peningkatan Jumlah Mitra Pariwisata	3 mitra	3 mitra	100%	1.099.778.940	1.045.188.024	95,04
4	Cakupan Promosi Pariwisata	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	199.326.500	194.986.500	97,82
5	Nilai Evaluasi Kinerja	83%	83%	100%	7.933.399.358	7.551.856.531	95,19

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

#### **D. Efisiensi Sumber Daya**

Efisiensi belanja langsung pada tahun 2021 sebesar 3,76%, dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 1,45%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 2,28%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 1,15%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Lama Tinggal Wisatawan sebesar 0,33%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan, memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 1,15% dari anggaran target. Sedangkan

sasaran Lama Tinggal Wisatawan, efisiensi anggarannya terkecil yaitu 0,33% dari anggaran target.

Efisiensi belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

**Tabel III.6 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1.244.561.860	1.237.714.998	6.846.862	99,45
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	6.268.544.220	6.086.966.363	181.577.857	97,10
3	Program Pengembangan Kemitraan	1.099.778.940	1.045.188.024	54.590.916	95,04
4	Program Penelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	199.326.500	194.986.500	4.340.000	97,82
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	7.933.399.358	7.551.856.531	381.542.827	95,19
<b>Jumlah</b>		8.812.211.520	8.564.855.885	247.355.635	
<b>Belanja Langsung Pendukung</b>		7.933.399.358	7.551.856.531	381.542.827	
<b>Total Belanja langsung</b>		16.745.610.878	16.116.712.416	628.898.462	

Sumber :

## Bab IV Penutup

---

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak satu (1) sasaran, dua (2) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2021. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 153,89% atau kinerja kriteria **Sangat Tinggi**.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam perubahan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2021 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milih tuhan yang maha esa., namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.